



Media Title	Suara Pembaruan		
Head Line	Sumut Minta Percepat Tender Tol Medan-Tebing Tinggi		
Date	11-12 Jan 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	A-23	Article Size	
Journalist	D-14	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## DKI Bangun Jalan Tol Lingkar Dalam untuk Tambah Rasio Jalan

[JAKARTA] Sebagai Ibukota yang aktivitas dan mobilitas masyarakatnya tinggi, Jakarta masih kekurangan rasio jalan sekitar 30 persen. Penambahan tersebut salah satunya akan direalisasikan dengan membangun jalan tol lingkar dalam kota yang nantinya akan terhubung dengan Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W 2).

Jalan tol lingkar dalam tersebut nantinya juga akan terdapat lajur khusus transportasi umum seperti bus. Perencanaan pembangunan jalan tol lingkar dalam tersebut tidak jauh berbeda dengan enam ruas jalan tol yang sudah lama direncanakan. Di antaranya yakni dua ruas jalan tol rute Semanan-Sunter dan Sunter-PuloGebang yang akan dihubungkan dengan JORR W2.

"Kita tidak ada lagi istilah enam ruas jalan tol. Kita hanya ingin bagaimana membuat JORR terintegrasi dengan jalan lingkar dalam. Kita bicara bagaimana supaya bus-bus kita bisa saling masuk, terhubung, sehingga alirannya jadi tuntas," kata Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama di Balai Kota, Jumat (10/1).

Basuki mengatakan,

jalan tol lingkar dalam bisa menyelesaikan arus lalu lintas di lingkar terdalam kota Jakarta.

Dengan demikian ruas Semanan-Sunter dan Sunter-PuloGebang tersebut pihaknya ingin menyelesaikannya yang nantinya juga bisa untuk jalur MRT timur-barat. Adanya jalur tersebut sama dengan tersedianya jalur alternatif, sebab jika tidak ada jalan tersebut maka di kawasan itu juga tidak akan ada akses.

Ia menjelaskan, jalan tol lingkar dalam yang dibiayai oleh swasta tersebut didedikasikan salah satunya adalah dengan tersedianya jalur khusus bus TransJakarta dan bus umum lainnya. Jalan tersebut juga tidak lagi disebut sebagai enam ruas jalan tol yang sebelumnya mengundang kontroversi atas pembangunannya. Sebab meskipun tidak mengubah perencanaan, akan tetapi konsep pembangunannya mengalami perubahan.

"Kita maunya untuk menyambungkannya diubah sedikit. Jadi bukan enam ruas jalan tol lagi, tapi bagian dari lingkaran dalamnya dari lingkaran dalam tol yang lain," jelasnya.

Dalam perencanaan enam ruas jalan tol sebe-

lumnya, Basuki menyebutkan, pembangunannya dilakukan seolah-olah setiap ruas jalan tersebut berdiri sendiri. Namun, kali ini konsep pembangunan jalan tersebut diubah, yakni supaya pembangunannya bertemu dengan jalan lainnya sehingga saling menyambung.



**Kita harapkan tahun ini selesai. Kami sudah minta Pak Wagub untuk menuntaskan pembebasan tanahnya.**

"Rute agak mirip tapi ada beberapa pertemuan yang diatur sehingga saling menyambung keluar. Kita sepakat harus tambah jalan, tapi jalan yang ditambah itu tidak boleh sendiri-sendiri dan dia harus bisa saling bertemu," ujarnya.

Lebih jauh Basuki menuturkan, pembangunan jalan tol lingkar dalam tersebut memang berdasarkan perencanaan dari pembangunan enam ruas jalan tol itu dan diharapkan tahun ini bisa segera dimulai. Hanya saja nantinya konsep pembangunan

terdapat beberapa jalan yang disambung, sehingga lajunya akan lebih beragam.

"Itu enam ruas, tapi ada beberapa yang disambung, itu seperti air ada yang nadi besar dan kecil sehingga semuanya tersambung," kata Basuki.

### Perencanaan

Sementara itu, Wakil Menteri Pekerjaan Umum (PU), Hermanto Dardak yang melakukan rapat dengan Basuki di Balai Kota mengatakan, perencanaan pembangunan jalan tol lingkar dalam tersebut perencanaannya sama dengan perencanaan yang sudah ada dalam pembangunan enam ruas jalan tol.

Ia mengatakan, nantinya jalan tol tersebut akan terhubung dengan JORR W2 dari Kebon Jeruk sampai Ciledug. Pembangunan JORR W2 sendiri tinggal satu ruas lagi belum rampung, yakni Ciledug-Ulujami.

"Kita harapkan tahun ini selesai. Kami sudah minta Pak Wagub untuk menuntaskan pembebasan tanahnya," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum (PU) DKI Jakarta, Manggas Rudy Siahaan mengatakan, dua ruas jalan tol

yang akan dibangun tersebut merupakan jaringan *inner ring road* (lingkar dalam), disamping sebagai penanganan manajemen transportasi Ibukota.

Rencana pembangunan enam ruas jalan tol sendiri telah digagas sejak masa kepemimpinan Sutiyoso dan dibagi empat tahap yang ditargetkan rampung pada 2022. Pada tahap pertama akan dibangun ruas Semanan-Sunter sepanjang 20,23 kilometer dengan nilai investasi Rp 9,76 triliun dan Koridor Sunter-PuloGebang sepanjang 9,44 kilometer senilai Rp 7,37 triliun.

Pada tahap kedua, dilakukan pembangunan ruas Tol Duri Pulo-Kampung Melayu sepanjang 12,65 kilometer dengan nilai investasi Rp 5,96 triliun dan Kemayoran-Kampung Melayu sepanjang 9,60 kilometer senilai Rp 6,95 triliun.

Tahap ketiga meliputi pembangunan ruas tol koridor Ulujami-Tanah Abang dengan panjang 8,70 kilometer dan nilai investasi Rp 4,25 triliun. Pada tahap terakhir akan dibangun ruas tol Pasar Minggu-Casablanca sepanjang 9,15 kilometer dengan investasi Rp 5,71 triliun. [D-14]